

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ada empat komponen yang termasuk ke dalam keterampilan berbahasa pada Bahasa Indonesia yaitu kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan erat yang berkaitan dengan hubungan keteraturan suatu urutannya, mulai dari belajar menyimak serta berbicara yang dipelajari sebelum memasuki sekolah, kemudian belajar membaca serta menulis yang dapat dipelajari di sekolah. Menurut Tarigan dalam (Oktaviana, Banindra, & Ulfa, 2019) menyebutkan bahwa pada hakikatnya keempat kemampuan berbahasa tersebut adalah satu atau *caturtunggal*.

Tujuan pengajaran Bahasa Indonesia kepada peserta didik sekolah dasar adalah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara tulisan peserta didik di Sekolah Dasar, maka perlunya memperelajari mengenai keterampilan menulis. Keahlian atau kecakapan peserta didik untuk mengemukakan ide atau konsep dan pikirannya ke dalam sebuah tulisan merupakan keterampilan menulis. Salah satu cara bagi peserta didik untuk menuangkan ide atau gagasan dan pikirannya ke dalam sebuah tulisan adalah dengan menulis puisi.

Keterampilan menulis puisi dipelajari di Sekolah dasar sebagaimana dalam kurikulum 2013 tepatnya pada KD 3.6 dan 4.6 yaitu melisankan puisi karya sendiri sebagai ungkapan diri. Maka, peserta didik dituntut untuk bisa menulis puisi. Sedangkan dalam kurikulum merdeka terdapat dalam capaian pembelajaran fase C (kelas V dan VI) dimana peserta didik mampu menyampaikan gagasan dan imajinasinya ke dalam bentuk prosa dan puisi secara indah dan menarik dengan penggunaan kosa kata yang kreatif. Menulis puisi adalah proses yang melibatkan seseorang dalam menuangkan segala imajinasi dan kreatifitasnya untuk menyampaikan ide dan gagasan

melalui rangkaian kata dan bahasa (Susilo, Yonanda, & Pratiwi, 2020).

Dari pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan mengenai menulis puisi yang merupakan suatu keterampilan peserta didik dalam menyatakan sebuah pikiran berupa gagasan dan imajinasinya melalui bahasa tulis. Dalam konteks pembelajaran menulis puisi, peserta didik diharapkan untuk menggunakan kosakata yang tepat, menghasilkan ide-ide yang kreatif, dan menuangkan perasaan mereka ke dalam bentuk puisi (Ardiansyah & Suryana, 2018) dalam (Aristhi & Manuaba, 2020).

Dalam pembelajaran puisi, peserta didik kelas V sudah mampu menulis puisi, namun menulis puisi sering dianggap sulit dan membosankan bagi peserta didik (Susilo, Yonanda, & Pratiwi, 2020). Akibatnya, keterampilan mereka pada saat menulis puisi hingga kini termasuk rendah. Situasi ini tercermin dari hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa hanya 5% dari peserta didik di kelas yang dapat menulis puisi sesuai kriteria, meskipun belum sepenuhnya memenuhi (Munawaroh & Markamah, 2016). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kesulitan dalam kegiatan menulis puisi peserta didik diakibatkan oleh cara penyampaian pembelajaran yang kurang menarik dari guru (Eliana, 2016). Umumnya, seseorang enggan menulis karena tidak memahami topik yang akan ditulis, merasa kurang mampu, atau tidak tahu cara menulis. Kesulitan ini seringkali disebabkan oleh ketidakmampuan dalam menentukan ide atau gagasan yang ingin dituliskan. Padahal, menulis mempunyai banyak kegunaan, misalnya meningkatkan kepandaian, menumbuhkan ide dan inovasi, memperoleh keberanian, dan keterampilan menghimpun informasi (Dewi, 2017). Maka dari itu, penting untuk memberikan perhatian pada pembelajaran menulis puisi, karena dapat menumbuhkan minat, bakat, dan kreativitas peserta didik dalam menulis puisi.

Salah satu strategi yang mungkin diterapkan guru untuk membantu peserta didik membuat puisi dengan lebih mudah adalah dengan memberikan stimulus. Stimulus tersebut dapat diterapkan melalui

penggunaan media pembelajaran sebagai sarana untuk memfasilitasi komunikasi. Ketika bahan ajar yang disampaikan oleh guru kurang jelas, media bisa berfungsi sebagai perantara yang membantu menyederhanakan materi yang disampaikan. Media dapat mengatasi kompleksitas materi dan menjelaskan konsep yang sulit dipahami hanya dengan lafal atau pernyataan. Bahkan, media dapat membantu mengilustrasikan konsep-konsep abstrak dengan lebih efektif. Oleh karena itu, jika media dimanfaatkan untuk menunjang peserta didik agar materi dapat di pahami, maka akan menjadi lebih mudah untuk memahaminya.

Gambar adalah media dua dimensi berupa visual yang terdapat diatas permukaan tertutup. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), tiruan dari objek seperti orang, hewan, tumbuhan, dan sebagainya disebut sebagai gambar. Melalui penggunaan gambar, guru dapat memberikan ilustrasi yang lebih jelas mengenai materi pelajaran, sehingga penjelasan menjadi lebih konkret dibandingkan hanya menggunakan kata-kata. Gambar memungkinkan guru untuk mengubah ide-ide abstrak menjadi bentuk yang lebih nyata (Subana, dkk, dalam (Alawia, 2019)). Penggunaan media gambar dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, karena gambar memperluas pengalaman peserta didik, meningkatkan kejelasan, daya ingat, dan konkritnya materi dalam pemikiran dan asosiasi peserta didik (Ahmad Rohani, 1997 dalam (Alawia, 2019)). Selain itu, disebutkan juga bahwa media gambar dapat memicu rasa ingin tahu dan menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan tulisannya, khususnya menulis puisi (Khofifah & Herdiyana, 2021).

Penggunaan media gambar dalam penulisan puisi akan membuat peserta didik menemukan ide atau konsep gagasan dengan lebih mudah dalam puisinya, dibandingkan dengan tidak menggunakan media. Beragamnya gambar yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari menjadikan media gambar yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan media gambar, dengan harapan bahwa peserta didik dapat lebih mudah menentukan pikiran atau imajinasi berupa ide dan gagasan.

Peneliti berpendapat bahwa untuk membantu dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi yang kreatif dan bermakna bagi peserta didik maka digunakan media gambar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti mengangkat sebuah penelitian dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*” dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil keterampilan menulis puisi peserta didik V Sekolah Dasar di SD Negeri Sukapura, Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya sebelum dan sesudah menggunakan media gambar melalui tema menceritakan keindahan lingkungan alam, mengingat belum pernah digunakannya media gambar pada saat pembelajaran menulis puisi di SD tersebut sehingga belum ada bukti dari tujuan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui penjelasan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu mengenai “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SD?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SD”.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta fakta yang mampu menunjang teori berdasarkan hubungan penggunaan media gambar dengan proses penulisan dalam keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SD.
2. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam

menambah pengetahuan di bidang Pendidikan yang berhubungan dengan penggunaan media gambar dengan proses penulisan dalam keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SD.

3. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas mengenai objek yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan menambah pengalaman melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi peserta didik di SD.
2. Bagi peserta didik diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi.
3. Bagi guru diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi panduan dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran keterampilan menulis puisi kepada peserta didik di SD.
4. Bagi pembaca diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran dan menambah pengetahuan mengenai penggunaan media gambar melalui proses penulisan dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di SD.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk mengetahui bagian-bagian dalam skripsi ini yang terbagi menjadi beberapa bab, maka dijabarkan dalam struktur organisasi skripsi berikut:

Bab I menjelaskan pendahuluan yang menginformasikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang penelitian membahas mengenai rendahnya keterampilan menulis puisi peserta didik disebabkan kesulitan dalam menentukan ide tulisan. Sehingga peneliti menggunakan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan tujuan untuk mengetahui pengaruhnya. Peneliti berpendapat bahwa penggunaan media gambar akan membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan dalam menulis puisi yang kreatif dan bermakna.

Bab II menjelaskan kajian teori berfungsi sebagai landasan teori untuk menyusun dan menjawab pertanyaan penelitian yang ada. Adapun teori yang dibahas, yaitu: keterampilan menulis yang terdiri dari pengertian, tujuan, manfaat, dan proses menulis, kemudian mengenai keterampilan menulis puisi yang terdiri dari pengertian puisi, proses menulis puisi, struktur puisi, dan indikator penilaian menulis puisi, terdapat karakteristik peserta didik, dan media pembelajaran gambar serta terdapat penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III menjelaskan metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian ini terdiri dari populasi dan sampel penelitian, Teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, variabel penelitian, dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian. Pada bagian ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai untuk menjadi bukti berupa angka dalam menjawab rumusan masalah, maka dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Bab IV menjelaskan temuan dan pembahasan berisi hasil pengumpulan data setelah melakukan penelitian. Data dalam penelitian ini berupa hasil *pretest* dan *posttest* menulis puisi peserta didik yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan *software IBM SPSS versi 29.0*, sehingga ditemukan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan. Selain itu pada bagian ini juga membahas mengenai prosedur penelitian yang dilakukan, serta pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik dari hasil data yang diperoleh dikaitkan dengan teori, rumusan masalah, dan tujuan penelitian.

Bab V menjabarkan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berisi rincian kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian, implikasi yang ditimbulkan melalui hasil penelitian, dan saran berupa rekomendasi bagi pihak-pihak terkait melalui hasil penelitian ini.